

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hubungan antara muqam bih dan muqam alaih ini pada kata al-tin, al-zaytun, thurisina, al-balad al-amin ini sangat berkaitan dengan ayat ke empat. Huruf و pada ayat pertama merupakan wawu athaf, sedangkan huruf wawu berikutnya adalah wawu muathaf.

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونِ (١) وَطُورِ سَيْنِينَ (٢) وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ (٣) لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (٤)¹

Demi buah tin dan buah zaitun, dan demi bukit sinai, dan demi kota mekkah ini yang aman, sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya

Muqam bih dalam surah al-tin ini dengan membuang mudhof. Kata yang dibuang Rabbi ربي sehingga jika kata tersebut dinampakkan maka takdirnya adalah وربى التين. Pada ayat selanjutnya Benda dan tempat yang dipergunakan untuk bersumpah oleh Allah وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ. Allah bersumpah dengan penciptanya mengisyaratkan bahwa benda-benda tersebut merupakan tanda-tanda kebesaran Allah.

¹Alquran alKarim, At-Tiin/95:1-4.

Muqasam alaih bentuk berita yang ingin dipercaya atau diterima oleh orang yang mendengarnya, sehingga diperkuat dengan sumpah tersebut atau jawab qasam.

Adanya jawab qasam berupa fi'il madhi mutsbat mutasharif yang positif tidak dinegatifkan, yang tidak didahului ma'mulnya apabila menjadi jawab qasam, harus disertai huruf ل dan قد dan salah satu keduanya tidak boleh dihilangkan kecuali jika kalimat terlalu panjang.

2. Menurut Tafsir al-Misbah karya M.Quraish Shihab mengatakan bahwa al-tin merupakan bukit di damaskus syiria tempat nabi isa berlindung. al-zaytun tempat nabi isa menerima wahyu. Pada ayat 1-3 Allah bersumpah dengan tempat-tempat para nabi. Ayat pertama nabi isa, kedua nabi musa, ketiga nabi muhammad. Menurut quraish shihab cenderung memahami al-tin dan zaytun, thurisina dan al-balad al-amin ini tempat-tempat suci dimana nabi isa, musa, muhammad menerima wahyu. Dengan sumpahnya Allah dengan tempat-tempat suci darinya memancar cahaya kebenaran Allah yang terang benderang. Jadi manusia yang diciptakan oleh Allah dalam bentuk fisik dan psikis yang sebaik-baiknya akan bertahan dengan keadaannya itu selama mereka mau mengikuti petunjuk-petunjuk yang telah disampaikan kepada nabi pada tempat-tempat suci itu. Yakni ingin membimbing ke jalan yang benar.

Menurut tafsir al-maraghi karya ahmad mustafa al-maraghi ini mengatakan bahwa buah tin adalah nabi adam dan istrinya menutupi tubuhnya dengan pohon tin. Zaytun adalah nabi nuh dengan cara Allah menghukum kaumnya

yang ingkar dengan didatangkannya banjir bandang kemudian diselamatkan Nabi Nuh dengan perahunya kemudian datang seekor burung membawa daun pohon zaytun ini pertanda keamanan dan keselamatan. Bukit sinai adalah Nabi Musa yaitu dengan peristiwa turunnya kitab taurat kemudian bersinar nur tauid. Kota Makkah yang dimuliakan oleh Allah ini dilahirkannya muhammad dengan keberadaan ka'bah (baitullah). Disini Allah bersumpah untuk umat manusia diselamatkan dari kegelapan menuju alam yang terang benerang. Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang paling baik dengan ukuran tinggi yang memadai, makan dengan tangan tidak seperti makluk lain mengambil makan dengan mulut. Keistimewaan manusia dengan akal nya meliputi berfikir, menimba ilmu pengetahuan, mewujudkan segala inspirasi dan manusia memiliki kekuatan.

Menurut tafsir shafwat tafasir karya syaikh muhammad ali ash-shabuni ini menafsirkan dengan riwayat hadis ibn abbas buah tin ini buah yang kalian makan, zaytun yang diperas menjadi minyak. Ikrimah mengatakan Allah bersumpah dengan tempat-tempat tumbuhnya tin dan zaytun, tin didamaskus, zaytun di baitul maqdis. Gunung sinai ini sumpah dengan tempat-tempat suci yang dimuliakan oleh Allah. Allah berfirman secara langsung kepada musa, bukit sinai yang mempunyai banyak pohon yang berkah dan indah. Bersumpah dengan negeri yang aman ini makkah al mukarromah tempat aman bagi orang yang memasukinya baik dirinya maupun keluarganya. Jawab kalimat sumpah sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya, sifat paling sempurna, indah bentuknya, anggota

badan yang serasi, dihiasi dengan ilmu pengetahuan, akal dan pikiran, berbicara dan bersusila.

Menurut tafsir Ibnu Katsir ini menafsirkan dengan berbagai riwayat *tin* merupakan masjid di Damaskus, *tin* adalah buah *tin*, *tin* adalah gunung, *tin* menurut Al-Qurthubi adalah masjid Ash-Habul Kahfi, *tin* menurut Afi dari Ibnu Abbas adalah masjid Nuh Bukit di Aljudi. Sedangkan *zaytun* menurut Ka'ab al-Ahbar, Qatadah, Ibnu Zaid adalah Baitul Maqdis menurut Mujahid dan Ikrimah *zaytun* adalah buah *zaytun* yang diperas. Bukit Sinai menurut Ka'ab al-Ahbar adalah bukit dimana Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa as. Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Jadi obyek sumpahnya Allah telah menciptakan manusia dalam wujud dan bentuk yang sebaik-baiknya dengan perawakan yang sempurna serta anggota badan yang normal.

B. Saran-saran

1. Sebagai makhluk Allah yang lemah dan sempurna sudah semestinya untuk taat dan patuh terhadap Allah dan Allah lah yang maha kuasa dan maha bijaksana.
2. Sebagai makhluk Allah sebaiknya harus banyak-banyak bersyukur kepada Allah karena nikmat yang Allah berikan begitu besar dan sangat banyak, jika di hitung nikmat Allah maka kita tidak akan bisa menghitung nikmat Allah yang begitu banyak.